

Morning Brief

Today's Outlook:

MARKET US: Yield obligasi negara AS berhasil stabil setelah mengalami penurunan besar-besaran sehari sebelumnya, namun penurunan ini belum mencerminkan perubahan alokasi aset yang fundamental terlebih karena banyaknya pelaku pasar yang mengubah posisi aset. Yield US Treasury tenor 10 tahun turun tajam setelah investor terkenal Bill Ackman mengumumkan bahwa ia telah menutup posisi short pada harga obligasi dengan alasan "Terlalu banyak risiko yang beredar di pasar saat ini". Federal Open Market Committee akan segera memulai rapat dua harinya pada tanggal 31 Oktober dan diperkirakan akan menahan suku bunga tetap di posisi saat ini 5.25%-5.50%, dengan peluang 99.2% ini terjadi menurut Fed Rate Monitor Tool milik Investing.com. Data ekonomi yang mungkin akan menjadi isu bagi The Fed adalah S&P Global Composite PMI (Okt.) di mana baik sektor Manufacture maupun Services akhirnya sukses menyebrang ke wilayah ekspansif (di atas angka 50), setelah 5 bulan terbenam di wilayah kontraksi. Mendekati FOMC Meeting ini akan lebih banyak lagi data ekonomi yang datang dalam beberapa hari ke depan seperti Building Permits & New Home Sales, dan bisa untuk menilai kekuatan sektor perumahan dan daya beli masyarakat.

MARKET Eropa: Inggris melaporkan sejumlah data ketenagakerjaan yang menjadi masukan penting dalam menentukan prospek tingkat inflasi mereka, seperti Claimant Count Change (Sept.), yang menunjukkan tingkat pengangguran di sana meningkat signifikan ke 20,400 hampir 10x di atas estimasi 2,300. Labour Productivity pada kuartal 2 tahun ini juga turun lebih rendah dari perkiraan. Inggris juga mempublikasikan revisi S&P Global UK Composite PMI yang memang masih bertengger di area kontraksi, baik sektor Manufacture maupun Services. Hasil PMI yang masih bergulung di wilayah kontraksi ini juga sama terjadi di Jerman dan Eurozone. Nanti siang menjelang sore, Jerman sebagai negara ekonomi terbesar Eropa akan kembali me-review iklim usaha di bulan Oktober dan segera merilis data German Ifo Business Climate Index (Okt.).

KOMODITAS: Pembacaan data PMI yang lemah di Jerman, Eurozone, dan Inggris membawa sentimen kurang kondusif pada harga Energi. Harga Minyak Mentah Brent (London) jatuh 2% ke level USD88.07/barrel, sementara WTI juga merosot 2.1% dan ditutup di level USD83.74/barrel. Di sisi lain, anjloknya harga berhasil ditopang oleh laporan mingguan storage American Petroleum Institute yang menunjukkan penurunan tajam dalam persediaan Minyak mentah dan BBM pekan lalu, mengindikasikan permintaan yang kuat di dalam negeri AS. Sementara itu, pembebasan sandera dari Gaza dan semakin intensifnya perundingan diplomatik untuk menyelesaikan Konflik Timur Tengah juga tambah mengeliminasi resiko premium yang awalnya telah mendongkrak harga Brent ke titik tertinggi dalam sebulan pada pekan lalu. Adanya sedikit prospek berakhirknya Perang Israel-Hamas juga mengirim harga EMAS turun setelah menyentuh level tertinggi 3 bulan pada pekan lalu yang sempat berada pada angka USD2,000/ounce lagi. Walau sesudahnya terdeteksi konsolidasi minor namun tak dapat dipungkiri bahwa Emas berada pada fase bullish.

MARKET ASIA: Situasi PMI yang lesu juga terasa di Jepang, di mana data di Jibun Bank Japan Manufacturing PMI (Okt.) tak juga bergeming dari wilayah kontraksi, dan Services sector mulai kehilangan pegangan di wilayah ekspansi. Ancaman inflasi di Jepang masih nyata dengan BoJ Core CPI dilaporkan meningkat menjadi 3.4% yoy, sedikit di atas proyeksi 3.3%. Sementara itu, Indonesia melaporkan peningkatan uang beredar terutama menjelang musim kampanye PEMILU, di mana posisi M2 (Sept.) terdeteksi naik 6.0% dibanding bulan lalu 5.90%. Perkembangan situasi global saat ini turut membuat Korea Selatan memandang pesimis outlook ekonomi ke depannya, di mana tergambar pada tingkat Keyakinan Konsumen (Okt.) melemah ke angka 98.1, dari 99.7 pada bulan September.

Corporate News

RUPO Wijaya Karya (WIKA) Sepakat Pembayaran Utang Mundur ke 2025 Sekretaris Perusahaan WIKA Mahendra Vijaya mengatakan bahwa Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. yang digelar pada 20 Oktober 2023, menyetujui perubahan perjanjian perwaliamanatan terkait dengan tanggal pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020. Dengan demikian, utang yang seharusnya jatuh tempo pada 18 Desember 2023, berubah menjadi 18 Desember 2025 untuk Obligasi Seri A dan B. Adapun untuk pelunasan pokok Obligasi Seri C akan jatuh tempo pada 18 Desember 2027. eputusan itu diambil berdasarkan pemungutan suara. Dari jumlah total suara yang diperhitungkan yakni 1,252,150,000,000 suara, sebanyak 942.9 miliar suara atau 75.30% menyentui perubahan perjanjian perwaliamanatan. Sementara itu, RUPO tetap mempertahankan besaran bunga obligasi. Menyitir laporan keuangan per 30 Juni 2023, Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri A memiliki nilai pokok IDR 331 miliar dengan bunga 8.60 persen per tahun. (Bisnis)

Domestic Issue

Pemerintah serap dana IDR 2.03 triliun dari lelang enam seri SBSN Pemerintah menyerap dana sebesar IDR 2.03 triliun dari lelang enam seri Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau sukuk negara pada 24 Oktober 2023. Dalam keterangan resmi di Jakarta, Selasa, Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DPPR) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menjelaskan total penawaran yang masuk pada lelang kali ini sebesar IDR 8.24 triliun. Keenam seri yang dilelang seluruhnya merupakan seri pembukaan kembali. Secara rinci, keenam seri yang dilelang pada hari ini adalah SPNS09042024 (pembukaan kembali), PBS036 (pembukaan kembali), PBS003 (pembukaan kembali), PBSG001 (pembukaan kembali), PBS037 (pembukaan kembali) dan PBS033 (pembukaan kembali). (AntaraNews)

Recommendation

US10YT tampak tengah menguji Support terdekat dalam trend naik ini yaitu MA10 pada yield 4.815%. Seandainya pun level ini tak mampu menahan pelembahan yield, maka akan bergulir menuju Support kedua yaitu MA20 / 4.751%. Bahkan ketika US10YT harus melantai ke Support lower channel sekitar yield 4.465% itu pun belum mengganggu Uptrend jk.menengah US10YT secara keseluruhan, secara masih intact di dalam pattern PARALLEL CHANNEL – uptrend. ADVISE : Hold, Wait & See ; Buy on Weakness.

Lompatan naik ID10YT terbukti jumpai lawan yang cukup berat pada Resistance upper channel persis di titik High yield 7.298%. Setelah merosot 4 hari terakhir maka wajar jika ID10YT perlu konsolidasi dulu ke jajaran Support terdekatnya : yield 7.109%, sampai menutup Gap yang menganga di level 7.020%. Masih banyak peluang ID10YT bertahan di atas level psikologis 7.0% dalam trend naik jk. pendek ini ; oleh karena itu our best ADVISE : sementara kita Wait & See dulu sekarang, nantinya gunakan momentum pelembahan yield sebagai kesempatan untuk BUY ON WEAKNESS.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	5.75%	Real GDP	5.17%	5.03%
FX Reserve (USD bn)	134.90	137.10	Current Acc (USD bn)	-1.90	3.00
Trd Balance (USD bn)	3.42	3.12	Govt. Spending YoY	10.62%	3.99%
Exports YoY	-16.17%	-21.21%	FDI (USD bn)	4.86	5.14
Imports YoY	-12.45%	-14.77%	Business Confidence	104.82	105.33
Inflation YoY	2.28%	3.27%	Cons. Confidence*	121.70	125.20



Daily | Oktober 25, 2023

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 94.17 (0.00%)

FR0091 : 95.12 (0.74%)

FR0094 : 95.52 (-0.07%)

FR0092 : 98.62 (0.89%)

FR0086 : 96.58 (-0.02%)

FR0087 : 95.69 (0.56%)

FR0083 : 100.96 (-1.52%)

FR0088 : 92.84 (1.32%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: -4.00% to 45.86

CDS 5yr: -4.50% to 98.38

CDS 10yr: -3.09% to 166.41

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.26%	0.16%
US DIDR	15,850	-0.53%
KRW IDR	11.80	0.26%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	33,141.38	204.97	0.62%
S&P 500	4,247.68	30.64	0.73%
FTSE 100	7,389.70	14.87	0.20%
DAX	14,879.94	79.22	0.54%
Nikkei	31,062.35	62.80	0.20%
Hang Seng	16,991.53	(180.60)	-1.05%
Shanghai	2,962.24	22.95	0.78%
Kospi	2,383.51	26.49	1.12%
EIDO	20.96	0.31	1.50%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	1,971.0	(1.9)	-0.10%
Crude Oil (\$/bbl)	83.74	(1.75)	-2.05%
Coal (\$/ton)	136.50	(1.85)	-1.34%
Nickel LME (\$/MT)	18,274	97.0	0.53%
Tin LME (\$/MT)	25,091	201.0	0.81%
CPO (MYR/Ton)	3,667	(86.0)	-2.29%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday 23 – Oct.	US	19:30	Chicago Fed Nat Activity Index	Sep	0.02	-0.14	-0.22
	KR	07:00	Imports 20 Days YoY	Oct	0.6%	—	-1.5%
	KR	07:00	Exports 20 Days YoY	Oct	4.6%	—	9.8%
Tuesday 24 – Oct.	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Oct P	50.0	49.5	49.8
	GE	14:30	HCOB Germany Manufacturing PMI	Oct P	40.7	40.1	39.6
	KR	04:00	PPI YoY	Sep	1.3%	—	1.0%
	JP	07:30	Jibun Bank Japan PMI Mfg	Oct P	48.5	—	48.5
Wednesday 25 – Oct.	US	18:00	MBA Mortgage Applications	Oct 20	—	—	-6.9%
	US	21:00	New Home Sales	Sep	684K	675K	675K
Thursday 26 – Oct.	US	19:30	GDP Annualized QoQ	3Q A	4.3%	2.1%	2.1%
	US	19:30	Durable Goods Orders	Sep P	1.1%	0.1%	0.1%
	US	19:30	Initial Jobless Claims	Oct 21	—	198K	198K
	KR	06:00	GDP YoY	3Q A	1.1%	0.9%	0.9%
Friday 27 – Oct.	US	19:30	Personal Income	Sep	0.4%	0.4%	0.4%
	US	19:30	Personal Spending	Sep	0.4%	0.4%	0.4%
	US	21:00	U. of Mich. Sentiment	Oct F	63.2	63.0	63.0
	JP	06:30	Tokyo CPI Ex-Fresh Food YoY	Oct	2.5%	2.5%	2.5%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48
Jl. Pahlawan Seribu Serpong
Tangerang Selatan 15311
Indonesia
Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
Indonesia
Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1
Jl. Pasirkaliki No 25-27
Bandung 40181
Indonesia
Telp : +62 22 860 22122

**Branch Office Bandengan
(Jakarta Utara):**

Jl. Bandengan Utara Kav. 81
Blok A No.02, Lt 1
Jakarta Utara 14440
Indonesia
Telp : +62 21 6667 4959

**Branch Office Kamal Muara
(Jakarta Utara):**

Rukan Exclusive Mediterania
Blok F No.2
Jakarta Utara 14470
Indonesia
Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7
Pekanbaru
Indonesia
Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A
Makassar
Indonesia
Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda No. 9
Renon Denpasar, Bali 80226
Indonesia
Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta